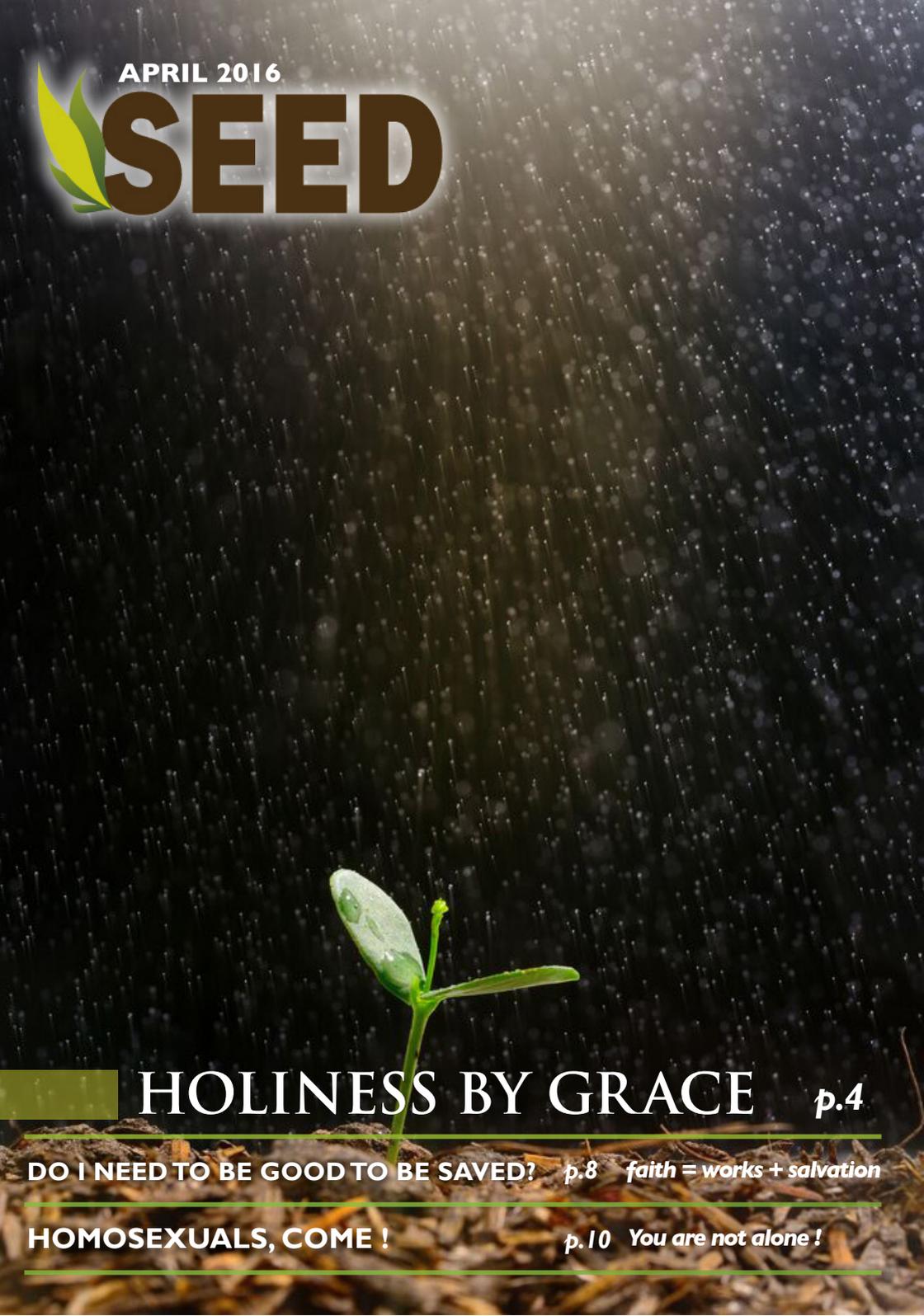


APRIL 2016

# SEED



---

**HOLINESS BY GRACE** p.4

---

**DO I NEED TO BE GOOD TO BE SAVED?** p.8 *faith = works + salvation*

---

**HOMOSEXUALS, COME !** p.10 *You are not alone !*

---



## WHAT'S INSIDE

3

### EASY DIGEST

Jubah Istimewa Sang Kaisar

4-7

### MAIN SEED

Holiness by Grace

8-9

### INTERACTIVE

Do I have to be good to be saved?

10-11

### RELATIONSHIP

Homosexuals, COME !

12-13

### CAMPUS / CAREER

Belajar dari Kesalahan

14

### MY STORY

Karyawan yang Mengesalkan?

15

### NEWS/EVENTS

Ambassador Celebration  
KKR New Dimension

16

### HIGHLIGHTS

Mission Trip to Mamasa



## EDITORIAL

Shalom SEEDers,

Welcome to the month of April, which we will discuss a topic of Holiness by Grace. This month's Relationship section will present you with a hot topic about homosexuals. The good news is our identity is now hidden in Christ and when God sees us, he sees Christ's perfect righteousness in us. So either you are struggling or need to help others who are struggling with this issue, please take a moment to read this.

Other sections also present you with appealing texts, which will bless you in many areas. They are all summed up to one conclusion that grace and grace alone enable us to pursue holiness.

Be blessed!  
Editor.

### FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

# Jubah Istimewa sang Kaisar

By Daisy Yolanda

Dalam dongeng karya Christian Andersen, dikisahkan ada seorang kaisar bodoh yang menomorsatukan penampilannya. Kaisar-kaisar yang lain memikirkan nasib bangsa, tetapi kaisar ini sibuk bercermin dan mengagumi jubah rupawan yang dimilikinya.

Suatu hari datanglah dua penenun licik yang bertujuan untuk menipu sang kaisar. Penenun itu mengatakan, bahwa mereka bisa menenun jubah dengan benang istimewa dan jubah yang mereka tenun khusus hanya untuk orang bijaksana. Hanya orang bijak yang pantas duduk dijabatannya, yang dapat melihat keindahan jubah karya mereka.

Karena merasa egonya tertantang, akhirnya sang kaisar meminta penenun membuatkan jubah tersebut. Si penenun pun berpura-pura memulai bekerja dengan alat tenunnya, yang sesungguhnya tidak ada satu helai benang pun yang ditenun.

Sebulan berlalu, sang kaisar pun mengirim penasihat kerajaan untuk memperhatikan perkembangan jubah yang sedang dikerjakan oleh si penenun. Ketika penasihat kerajaan tersebut menengok sipenenun, ia tidak melihat satu helai benang pun di sana. Karena tidak mau dikira tidak pantas untuk jabatannya, maka ia pun berbohong pada kaisar bahwa jubah itu adalah jubah yang rupawan.

Selang beberapa waktu, sang penenun menyerahkan jubah istimewa kepada kaisar dan kemudian berpura-pura memakaikan jubah kepada kaisar yang penuh semangat dan tidak sabar ingin memamerkan jubah itu kepada rakyatnya. Sebenarnya, kaisar tidak melihat ada satu jubah yang dipakai. Karena dia tidak ingin dianggap bodoh, maka ia pun meyakinkan dirinya bahwa jubah yang dipakai itu sangat indah.

Keluarlah kaisar dari istananya untuk memamerkan jubah tersebut. Rakyat pun sangat terkejut, tetapi tidak satu orangpun yang berani berkata apa-apa. Sampai akhirnya, seorang anak kecil datang dan memberi tahu kaisar bahwa ia telanjang. Seperti sang kaisar, kita sebagai manusia yang penuh dengan dosa, sering kali dibutakan dari kebenaran. Kita tinggal di dunia, di mana kebenaran banyak diputarbalikan. Akan tetapi, kita sebenarnya memiliki jawaban dan pengharapan. Tuhan kita adalah Tuhan yang benar. Firman dan perkataannya adalah cermin petunjuk kebenaran.

Tidak hanya itu, Tuhan tahu bahwa dosa telah membuat kita telanjang. Jauh sebelum kita mengerti tentang kebenarannya, Bapa mengirimkan Yesus untuk mati bagi kita. Ketelanjangan kita sudah Yesus tanggung di kayu salib. Dia sudah tukarkan ketelanjangan kita dengan Jubah kebenarannya.



# Holiness by **GRACE**

By Ps. Samuel Jusuf

*”Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.” - 1 Korintus 15:10*

---

Pengertian kata ”Anugerah” paling sering disalahartikan, seperti seorang meminta izin untuk melakukan kesalahan atau dosa, kemudian meminta ampun kepada Tuhan dan pasti diampuni karena anugerahNya Tuhan sangat besar. Dari ayat diatas, Paulus mengartikan bahwa anugerah adalah kekuatan yang diberikan Tuhan untuk hidup dalam kekudusan menurut ukurannya Tuhan.

Dengan memahami pengertian kata “Anugerah” yang benar, kita dituntun untuk mempunyai kemampuan hidup dalam kekudusan Tuhan. Untuk meluruskan Pemahaman yang berkata *“Aku dapat melakukan apa saja yang aku suka, karena aku memiliki anugerah”*, kita tidak bisa lakukan dengan mengurangi kebutuhan akan anugerah itu sendiri, melainkan dengan menumbuhkan pengertian anugerah yang sebenarnya.

Anugerah sudah mengubah Saulus dari seorang pembunuh menjadi rasul Paulus yang luar biasa dipakai Tuhan. Setiap langkah dan keputusan yang diambil oleh Paulus bukan lagi kemampuan dari seorang pribadi yang bernama Paulus, tapi oleh “Anugerah” Tuhan yang bekerja didalam hidup Paulus yang memampukan dia bekerja dan melayani Tuhan lebih keras dan lebih baik dari yang lain. Kita semua harus bertumbuh dalam pengertian anugerah Tuhan yang murni dan benar.

Kita diselamatkan hanya oleh anugerah Tuhan, dan bukan hasil kerja atau kebaikan maupun kemampuan manusia atau oknum manapun, karena secara ukuran kemampuan manusia, kita tidak akan pernah bisa melakukannya. Seperti Lukas 15:11-32 tentang anak bungsu yang **menghilang**, karena dia dengan sadar dan secara sengaja pergi meninggalkan rumah dan bapaknya.

Dosa sudah membuat anak bungsu ini menjauh dari kasih dan anugerah Tuhan. Sebagai akibatnya, dia merusakkan gambar diri dari seorang yang sangat berharga menjadi sangat rendah dan hina, dari yang asalnya hidup dengan penuh dengan otoritas dari bapaknya menjadi hidup sebagai hamba yang merasa tidak layak lagi hidup sebagai anak.

Dosa sudah membuat anak bungsu ini jauh dari hubungan intim dengan bapaknya. Hubungan yang rusak ini menyebabkan dia kehilangan jadi diri yang sebenarnya. Kehilangan jati diri yang benar akan digantikan dengan jadi diri yang palsu, yang menyebabkan timbul akar pahit dan hal-hal yang sangat negatif dalam cara berpikir dan perbuatan kita.

***”Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang.”***  
***- Ibrani 12:15***

Akar pahit, kebencian, perpecahan, kerusuhan terjadi karena kita menjauh dari *grace* (kasih karunia) Tuhan dan juga dari *fellowship* dengan Bapa, sehingga akan memunculkan *broken identity* (identitas yang salah). Identitas atau jati diri kita sangat erat hubungannya dengan otoritas. Pada waktu identitas kita salah atau rusak, maka rusak jugalah otoritas kita.

Mengetahui identitas kita yang sebenarnya akan menentukan *behaviour* (sikap hidup), *purpose* (tujuan), dan *destiny* (tujuan akhir) dari kehidupan kita dengan benar. Ketika kita tidak mengetahui *purpose* dan *destiny* kita dengan benar, maka kita akan mengambil dan menghidupi *purpose* dan *destiny* yang salah, yang akan membuat kita menjadi sangat rendah dan jauh dari kehendak Bapa Sorgawi yang sangat mulia!

Lukas 15:21 berkata “Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapak, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.” Anak bungsu ini menjadi budak dan menganggap dirinya tidak layak sama sekali untuk menjadi anak dan menikmati hak-hak dan fasilitas sebagai anak.

Tetapi, inilah anugerah yang sangat besar dari sang bapak dalam Lukas 15:22-23 - “Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita.”

Kasih dan anugerah sang bapa memulihkan dan menguduskan kembali status anak atau jati diri anak yang hilang dalam diri anak bungsu ini, yaitu dengan cara:

1. Memberikan Jubah yang terbaik artinya **kehormatan** atau kemuliaan
2. Memberikan Cincin yang berarti **otoritas** dikembalikan
3. Memberikan Sandal artinya **status anak** yang dipulihkan
4. Menyembelih **lembu tambun** artinya pesta yang sangat spesial

Kitalah anak bungsu yang menghilang dari rumah bapa dan hidup menurut cara kita sendiri, sehingga kita tidak mempunyai jati diri yang benar dan hidup menjadi sangat rendah dengan menjadi budak nafsu, ambisi, seks, kesombongan, kepahitan, narkoba, keserakahan, kekerasan, iri hati dan kebencian. Kekudusan sudah dianggap barang antik dan tidak berguna lagi. Sadarilah bahwa kasih dan anugerah Sang Bapa Sorgawi kepada kita sudah sangat jelas terlihat. Kita sudah mengetahui bahwa Dia telah mengirimkan Sang Putra untuk mati di kayu salib dan menguduskan semua dosa-dosa kita. Inilah pemulihan **hubungan** intim. Ia juga memulihkan **status** kita sebagai anak-anakNya. Kita diberikan **otoritas** untuk bertindak sebagai penguasa bumi, **kehormatan** atau **kemuliaan** kita dipulihkan dan kita pun dipestakan dengan sangat spesial. Inilah anugerah Tuhan yang sangat besar yang membuat kita bisa hidup **spesial** (kudus) hanya bagi Dia! Amin.

# *Do I need to be good to be saved?*

By Ferdinand Haratua

How are we saved? Two possible answers; First, we believe that we are saved by grace alone and not an inch of our efforts contribute to our salvation, so our good works are not essential. Two, we believe that we are saved by grace, but we will also need to do good works to keep our salvation, so our good works are important for our salvation.

Some people think that by believing in the sufficiency of the God's grace for salvation, we will have to throw away holiness because grace is the opposite of works. After all, the apostle Paul did say: "If it is by grace, it is no longer on the basis of works; otherwise grace would no longer be grace." (Rom 11:6) And he wrote also, "For by grace you have been saved through faith. And this is not your own doing; it is the gift of God, not a result of works, so that no one may boast." (Eph 2:8-9)

## *What is grace?*

Grace is one of the most important doctrines in Christianity, for without it we will not be Christians. So, what is grace? God's grace is his free and unconditional favor (or kindness) toward sinners who deserve punishment.

The apostle Paul writes that we are made righteous by God's grace as a gift through the redemption in Jesus Christ (Rom 3:24). Paul explained here that grace is a gift, not a reward; "gift" means we did not work for it, on the other hand, "reward" means we received it because we earned it. From this we get our first possible answer (or formula), that is, **faith = salvation**.

## *What is holiness ?*

How about our holiness or good works, are they not important? Yes, they are very important. James wrote, “What good is it, my brothers, if someone says he has faith but does not have works? Can that faith save him? If a brother or sister is poorly clothed and lacking in daily food, and one of you says to them, “Go in peace, be warmed and filled,” without giving them the things needed for the body, what good is that? So also faith by itself, if it does not have works, is dead.” (Jas 2:14–17)

Read that last verse again.

Now, is James telling us that faith is not enough, that we also need good works? From this we get our second possible formula, that is, **faith + works = salvation**.

## *So, who is right ?*

At this point you may be asking, is Paul right or is James right? Well, they are both are right. The apostle Paul himself encouraged us to work out our salvation with fear and trembling (Phil 2:12).

Yes, we are saved by grace alone through faith in Jesus, and if we have a genuine faith, then we will also produce good works. The famous theologian John Calvin once wrote, “it is faith alone which justifies, and yet the faith which justifies is not alone.” This leads us to what I believe as the final, and correct formula, that is, **faith = salvation + works**. On the left hand side of the equal sign, there is faith alone, this faith produces both salvation and good works.

Not only that genuine faith saves, it is also alive. That is why it produces good works in the lives of those who possess it. Genuine faith finds joy in the obedience to Jesus. If we can be holy in our daily lives, then that is also the work of grace.



# HOMOSEXUALS,

by Yosia Yusuf

# COME!

Dear homosexuals,

I love you. I do not mean I love you in a sensual way, but I have a special place in my heart for you. However, there were times that I was judgmental toward you and made fun of you through inappropriate jokes. And for that, I want to apologise. We did not respect you and failed being a true witness of Christ's love for you.

I'm sorry I failed to notice that some of you are struggling. Some of you have been struggling with homosexual desire for a very long time. But you are not able to seek help because you are afraid you'll be made fun of. So you fight those desires yourself and find yourself consistently on the edge, desperate for help. But no one is there to offer their hand to you. I'm guilty as charged.

I'm sorry I failed to understand the nature of your struggle. I assumed it was nothing but foolishness. I boasted in my 'manliness' and saw your struggle as a form of weakness. I assumed you could quit whenever you wanted to but you were just too dumb to do so. I made fun of your sexual struggle while I was overwhelmed with sexual struggle of my own. I did not see how the two struggles were the same. I viewed my sexual struggle as a common issue and yours as disgusting simply because I am a heterosexual. Please forgive my self-righteousness and idiocracy.

By God's abundant grace, he opened my eyes to see the wickedness of my heart. I realised that I'm no better than you. I'm a sinner in a desperate need of God's grace. And so are you. If you are struggling with homosexuals' desire, Christ knows! He not only knows, he wants to tell you that he died for your sin. If you trust in Jesus, God the Father at this moment sees you as holy and righteous. Not because you don't have that desire anymore, but simply because the cross of the perfect Son has paid the price for you. Your identity is now hidden in Christ and when God sees you, he sees Christ's perfect righteousness in you. So stop hiding. Don't be ashamed of your struggle. Come to the light and let the light exposes the dark spot of your heart. You won't be able to win the battle on your own. But God has ordained it for us to walk through it together. I cannot guarantee that you will totally be freed of your desire nor can I guarantee that all will be well. But one thing I do know, if you are in Christ, you are my brothers and sisters. And I'll do anything I can to love you and walk this journey with you. You are not alone.

But for my friends who think that it is okay to live pursuing your homosexual desire, I love you enough to tell you that the path that you are on will lead to eternal damnation. Homosexuality is not an unpardonable sin but it is still a sin. And for those who lives in sin, the wrath of God is coming for you. And this applied to every kind of sins. "Do not be deceived; neither the sexual immoral, nor idolaters, nor adulterers, nor men who practice homosexuality, nor thieves, nor the greedy, nor drunkards, nor revilers, nor swindlers will inherit the kingdom of God."<sup>1</sup>

However, this does not need to be your end. The invitation of Jesus is to repent and come to him. He loves you and he died for you. Put your trust in him today and receive his righteousness.

**“Come now,  
let us reason together, says the Lord:  
Though your sins are like scarlet, they  
shall be as white as snow; though they  
are red like crimson, they shall become  
wool.”<sup>2</sup>**



<sup>1</sup> | Corinthians 6:9b-10    <sup>2</sup> Isaiah 1:18



# Belajar dari KESALAHAN

By Ebnū Wiyono



Banyak orang berkata, bahwa dunia kantor adalah dunia yang berbeda. Kita menjalani kehidupan yang berbeda di dalam dan di luar kantor. Di kantor, kita sering diharapkan untuk menjadi seorang yang teladan, mempunyai sikap baik dan membuat keputusan yang benar. Saya teringat pertama kali mendapatkan pekerjaan, dimana saya sangat takut untuk membuat kesalahan. Saya menganggap, jika saya membuat kesalahan besar atau kecil, saya akan merasa seperti orang bodoh dan akan merusak karir saya. Fokus saya saat itu adalah berusaha sebaik mungkin untuk tidak melakukan kesalahan dengan motivasi bahwa saya pasti bisa berprestasi dan naik pangkat.

Tetapi, apakah perusahaan mencari karyawan yang mempunyai karakter yang minim dalam melakukan kesalahan? Saya rasa tidak. Kita sebagai manusia tidak pernah lepas membuat kesalahan. Sebuah perusahaan akan mencari seseorang yang mempunyai *value* untuk mengisi posisi tersebut. Caranya supaya kita menjadi orang yang mempunyai *value* seperti itu adalah dengan melalui pengalaman, bukan hanya pengalaman dimana kita berhasil melakukan sesuatu, tapi pengalaman dari kesalahan yang pernah dilakukan.

Saya sangat memahami betapa tidak enaknyanya perasaan kita ketika kita membuat kesalahan dalam pekerjaan kita. Dari pengalaman saya, ada 2 hal yang saya bisa bagikan.

### **1. Menganggapi dengan sikap positif.**

Biarlah dengan melakukan kesalahan itu menjadi sebuah kesempatan kita untuk belajar. Cara belajar yang paling efektif adalah kita belajar dari kesalahan yang pernah kita lakukan.

### **2. Remember, you are not alone!**

Tidak ada seorang manusia yang lepas dari kesalahan. Terbukti bahwa banyak orang sukses tercipta karena mereka melihat sisi positif dari kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat dan menciptakan sebuah kesempatan baru.

Seperti sebuah koin, sebuah kesalahan menjadi sebuah pelajaran berharga, dimana disisi lainnya tercipta pengampunan. Ketika kita melihat seseorang membuat kesalahan yang merugikan kita pribadi, biarlah kita juga belajar memaafkan mereka dan memberi kesempatan mereka untuk belajar. Seberapa 'kotornya' dunia perkantoran, selalu ada kesempatan bagi kita untuk menunjukkan karakter Yesus di dalam tindakan kita.

# Karyawan yang Mengesalkan?

By Jeffry Oscar



Perusahaan saya memberikan kebebasan dalam memilih bekerja di meja manapun yang kosong. Pagi itu, saya memilih untuk bekerja di sebuah meja panjang yang bisa menampung 6 karyawan. Tidak lama setelah saya duduk, saya mendengar adanya beberapa kali hentakan di meja dari karyawan yang duduk di depan saya. Kami duduk saling berhadapan, tetapi kami tidak dapat saling melihat, karena terhalang partisi di tengah meja. Saya berpikir mungkin dia sedang mengatur posisi monitornya.

Tidak lama kemudian terdengarlah beberapa kali hentakan lagi yang membuat meja saya pun ikut bergetar. Lalu saya berpikir lagi, mungkin dia sedang kesal dan melampiaskan kekesalannya dengan memukul meja. Setengah jam berlalu, kesabaran saya mulai hilang, karena hentakan itu terjadi setiap 2-3 menit sekali. Dia seharusnya sadar bahwa yang dilakukannya sangat mengganggu orang lain, khususnya yang bekerja di meja itu.

Ketika saya hendak berdiri dan menegur dia, tiba-tiba karyawan tersebut juga berdiri. Tampaklah sosok pria berumur sekitar 50 tahun yang tidak saya kenal. Seperti api yang disiram air, amarah saya surut seketika dan hati saya pun malu atas tuduhan saya yang salah terhadap dia. Saya melihat kepala dan sebagian tubuhnya bergerak secara tidak wajar. Saya pun teringat akan keadaan serupa yang dialami beberapa orang yang tidak bisa mengontrol pergerakan badannya karena kelainan sistem syaraf.

Dengan kejadian ini, saya pun diingatkan bahwa kita tidak boleh terlalu cepat menganggap orang lain egois, meskipun secara kasat mata orang tersebut seolah-olah hanya peduli akan dirinya sendiri. Kita tidak tahu seberapa buruk keadaan yang pernah dialami seseorang dan apa yang menjadi dasar kenapa mereka berperilaku buruk seperti itu.

Sebaliknya, Tuhan menginginkan kita memaafkan orang, yang mungkin dengan perilakunya telah mengganggu atau melukai kita. Dengan kasih karunia Tuhan, kita bisa menjadi saudara dalam Kristus yang bisa membantu mereka menjadi orang yang lebih baik daripada mereka hari ini.





# Ambassador CELEBRATION 2016

Friday, 1<sup>st</sup> April  
Rock Centre, Artarmon  
07.00 pm



## NEW DIMENSION

Celebration service with  
Ps. DANIEL Prajogo / Ps. ALVI Radjaguguk

SUNDAY  
APRIL 10  
2016 / 5 PM  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)

ROCK Centre  
1/83-85 Whiting Street  
Artarmon 2064  
(02) 94362235

Kepada seluruh pengerja ROCK Sydney, jangan lewatkan Ambassador Celebration (AC) yang akan diadakan setiap Jumat pertama di awal bulan.

Di AC ini, Ps. Semuel akan memberikan visi untuk sebulan ke depan, sehingga setiap kita yang melayani dapat memiliki kesatuan visi dan hati dalam melayani dan menggenapi panggilanNya akan gerejanya. AC bulan Mei akan diadakan hari Jumat, 6 Mei 2016.

## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00  
Teenager: 11:00, Youth: 17:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia

### SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia

### ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : [darwinrockchurch@internode.on.net](mailto:darwinrockchurch@internode.on.net)

### ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!  
[www.facebook.com/RockSydneyChurch](https://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:  
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:  
<http://podcast.rocksydney.org.au/>

# Mission Trip to Mamasa

Hanya karena Anug'rahNya dan PerkenananNya, Tuhan yang mengatur semuanya. Yayasan Pelangi Indonesia Ministry bekerjasama dengan kami, Gembala ROCK Sydney, mengadakan Seminar dan Pesta Rohani di kabupaten Mamasa, 12 jam dari Makasar dengan bus.

Seminar selama 2 hari berturut2, dihadiri oleh sekitar 700 hamba2 Tuhan - Interdenominasi, dari desa-desa sekitarnya. Dan malamnya dalam acara Pesta Rohani, Tuhan mengirinkan jiwa-jiwa yang lapar dan haus akan Firman Tuhan, lebih dari 5000 jiwa memenuhi lapangan bahkan hujan pun tidak menghalangi mereka.

Hujan pertobatan, kelepaan dan kesembuhan pun terjadi.

Mamasa penuh kemuliaan Tuhan, Mamasa mengalami lawatan Tuhan; Transformasi sedang dan terus terjadi di Mamasa.

2 Tawarikh 7:14

